

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi hasil belajar membuat pola busana anak terhadap minat menjadi *pattern maker* di garmen (Penelitian terbatas padapeserta didik Program Keahlian Tata Busana Kelas XII SMK R.A Kartini Bandung. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Membuat Pola Busana Anak

Hasil penelitian mengenai hasil belajar membuat pola busana anak yang diperoleh peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK R.A Kartini, ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memahami pengetahuan mengenai konsep dasar dalam membuat pola busana anak dengan berbagai model.

Hasil belajar membuat pola busana anak ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap materi yang diajarkan, mencakup kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam membuat pola busana anak sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal dan hasil yang optimal.

Hasil belajar membuat pola busana anak ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membuat pola busana anak dengan berbagai model.

2. Minat Menjadi *Pattern Maker* Di Garmen

Hasil penelitian mengenai minat peserta didik menjadi *pattern maker* di garmen lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat untuk menjadi *pattern maker* di garmen. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam membaca sketsa garmen, membuat pola dasar busana anak, dan membuat pola berbagai model.

3. Kontribusi Hasil Belajar Membuat Pola Busana Anak

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar membuat pola busana anak (variabel X) terhadap minat menjadi *pattern maker* di garmen (variabel Y).

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Membuat Pola Busana Anak Terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* Di Garmen

Hasil belajar membuat pola busana anak memberikan kontribusi yang besar (65,91%) terhadap minat menjadi *pattern maker* busana anak di garmen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar membuat pola busana anak memberikan sumbangan yang besar terhadap minat menjadi *pattern maker* di garmen.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam pembelajaran membuat pola busana anak. Rekomendasi ini penulis tunjukkan kepada:

1. Peserta Didik Program Keahlian Tata Busana Kelas XII SMK R.A Kartini Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membuat pola busana anak pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar peserta didik mampu mempertahankan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membuat pola busana anak dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membuat pola busana anak, khususnya yang berkaitan dengan membuat pecah pola lengan busana anak, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal dan dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya di bidang garmen.

2. Guru Mata Diklat Membuat Pola Busana Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membuat pola busana anak terhadap minat menjadi *pattern maker* di garmen berada pada kriteria tinggi. Guru standar kompetensi membuat pola busana anak diharapkan lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan bekal minat menjadi *pattern maker* di garmen. Para guru juga diharapkan dapat mempertahankan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dengan

memberikan bimbingan dan latihan yang terarah sesuai dengan perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga materi yang dikaji dapat memotivasi peserta didik untuk lebih memperhatikan dan berlatih dalam membuat pecah pola busana anak.